

MOBILE BANKING SYARIAH: SOLUSI DIGITAL UNTUK PERKEMBANGAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH

Oleh:

M. Arip Marta Dewa¹

Muhammad Iqbal Fasa²

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Alamat: Jalan Letnan Kolonel H Jl. Endro Suratmin, Sukarame, Kec. Sukarame, Kota
Bandar Lampung, Lampung (35131).

Korespondensi Penulis: aripmarta24@gmail.com

Abstract. *The main topic of this study is to identify the types of mobile-based digital financial services that are most in demand by Bank Muamalat customers and analyze their impact on customer decisions in choosing banking products. By interviewing customers and analyzing transaction data, it is hoped that this study can provide recommendations for Bank Muamalat in developing more effective marketing strategies as an effort to improve the quality of customer service and optimize business processes, Bank Muamalat officially launched the Muamalat Sharia Digital Services throughout Indonesia on November 14, 2019. In order to maintain competitiveness and provide added value to customers, this innovation continues to be developed sustainably, including easy access to services anytime and anywhere, time efficiency, simplification of complex processes, and improvement of Bank Muamalat's operational performance. The results of this study confirm that the digitalization of Islamic financial services is a strategic step in increasing competitiveness and financial inclusion in the modern era. Islamic mobile banking has proven itself as an effective solution in expanding access to Islamic financial services. Through innovative features such as real-time transactions and Islamic content, this service has increased customer satisfaction and driven industry growth. This study shows that Islamic mobile banking not only provides benefits to banks, but also contributes to broader economic and social development.*

Keywords: *Digital Transformation, Financial Services Innovation, Bank Muamalat.*

Received November 04, 2024; Revised November 12, 2024; November 14, 2024

*Corresponding author: aripmarta24@gmail.com

MOBILE BANKING SYARIAH: SOLUSI DIGITAL UNTUK PERKEMBANGAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH

Abstrak. Pokok bahasan dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi jenis layanan keuangan digital berbasis ponsel yang paling diminati oleh nasabah Bank Muamalat dan menganalisis dampaknya terhadap keputusan nasabah dalam memilih produk perbankan. Dengan mewawancarai nasabah dan menganalisis data transaksi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi Bank Muamalat dalam mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas layanan pelanggan dan optimalisasi proses bisnis, Bank Muamalat secara resmi meluncurkan Layanan Digital Syariah Muamalat di seluruh Indonesia pada tanggal 14 November 2019. Demi menjaga daya saing dan memberikan nilai tambah bagi nasabah, inovasi ini terus dikembangkan secara berkelanjutan. antara lain kemudahan akses layanan kapan saja dan di mana saja, efisiensi waktu, penyederhanaan proses yang kompleks, dan peningkatan kinerja operasional Bank Muamalat. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa digitalisasi layanan keuangan syariah merupakan langkah strategis dalam meningkatkan daya saing dan inklusi keuangan di era modern. Perbankan mobile syariah telah membuktikan dirinya sebagai solusi yang efektif dalam memperluas akses layanan keuangan syariah. Melalui fitur-fitur inovatif seperti transaksi real-time dan konten Islami, layanan ini telah meningkatkan kepuasan nasabah dan mendorong pertumbuhan industri. Penelitian ini menunjukkan bahwa perbankan mobile syariah tidak hanya memberikan manfaat bagi bank, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi dan sosial yang lebih luas.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Inovasi Layanan Keuangan, Bank Muamalat.

LATAR BELAKANG

Di era globalisasi saat ini, terdapat dampak positif yang signifikan terhadap kemajuan di bidang teknologi dan ekonomi. Perkembangan teknologi yang cepat juga dimanfaatkan oleh industri perbankan. Teknologi digital di sektor keuangan, yang dikenal *sebagai financial technology (fintech)*, menciptakan ekosistem baru untuk inklusi keuangan, memungkinkan aktivitas perbankan tidak lagi dilakukan secara manual, melainkan beralih ke sistem otomatis. Proses transaksi kini dapat dilakukan oleh pelanggan sendiri dengan cepat dan mudah, berkat penggunaan internet. Salah satu dampak dari kemajuan teknologi ini adalah munculnya e-business dan e-banking, termasuk peluncuran produk mobile banking (Pada et al., 2024).

Industri perbankan syariah telah mengalami pertumbuhan yang pesat dan telah berkontribusi secara signifikan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Salah satu inovasi di era digital di Indonesia adalah layanan perbankan mobile, yang dirancang untuk memberikan kemudahan, kenyamanan, dan akses yang lebih luas bagi pelanggan. Pelanggan dapat dengan mudah mengakses berbagai layanan perbankan melalui perangkat seluler mereka. Bank syariah juga memainkan peran penting dalam menggerakkan ekonomi berbasis syariah dan merupakan salah satu pilar utama dalam mendukung struktur ekonomi nasional.

Industri perbankan syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Islam yang kokoh. Selain menyediakan layanan pembiayaan yang sesuai dengan nilai-nilai agama, bank syariah juga berperan aktif dalam mendorong pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah. Lebih dari itu, perbankan syariah berkontribusi signifikan terhadap perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat. Meningkatnya minat masyarakat Indonesia terhadap layanan perbankan mobile menunjukkan betapa pentingnya akses terhadap layanan perbankan yang praktis dan efisien. Sistem perbankan syariah Indonesia, yang didukung penuh oleh pemerintah dan regulator, diakui sebagai salah satu yang paling komprehensif di dunia. Prinsip-prinsip yang mendasarinya tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga sosial dan moral dalam kehidupan manusia.(Kasman & Ruslan, 2023).

Teori ekonomi yang menjelaskan bahwa teknologi baru meningkatkan produktivitas dan efisiensi perusahaan akan mengikuti adopsi teknologi digital. Bisnis yang efektif dan menghasilkan lebih banyak akan memiliki kemampuan untuk bersaing dan menguasai pasar. Namun, dalam kenyataannya, setiap bank memiliki perspektif unik tentang seberapa penting fenomena perbankan digital. Tidak diragukan lagi, ini berdampak pada daya saing mereka, karena bank telah menjadikan strategi digital sebagai strategi penting. Penerapan sistem perbankan digital di bank syariah di Indonesia masih dianggap kurang jika dibandingkan dengan bank konvensional. Dengan teknologi digital, perbankan dapat memperkuat perannya sebagai perantara keuangan serta penyedia layanan dan konsultasi keuangan bagi klien mereka (Nuryanto et al., n.d.).

KAJIAN TEORITIS

Inovasi Keuangan

MOBILE BANKING SYARIAH: SOLUSI DIGITAL UNTUK PERKEMBANGAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH

Inovasi keuangan digital bisa dikatakan sebagai sebuah model bisnis baru, dalam hal ini jasa keuangan melakukan kolaborasi dengan ekosistem digital baik dari segi transaksi ataupun produk-produknya. Salah satu penyelenggara IKD itu sendiri yakni bank syariah, adaptasi IKD pada transaksi bank syariah syariah telah menjadi sebuah keharusan yang harus dilakukan bagi bank syariah itu sendiri. Hal ini tentunya tidak terlepas dari pembaruan terhadap kecenderungan masyarakat Indonesia dalam melakukan transaksi yang hampir selalu melibatkan teknologi. Regulasi POJK Nomor 13/POJK.02/2018 merupakan acuan utama yang digunakan oleh bank syariah untuk penerapan IKD pada sistem transaksinya (Yusuf et al., 2023).

Digital

Digital adalah proses mengubah berbagai informasi, kabar, atau berita dari format analog menjadi format digital sehingga lebih mudah untuk diproduksi, disimpan, dikelola, dan didistribusikan. Informasi yang digitalisasi dapat disajikan dalam bentuk teks, angka, audio, visual, yang berisi tentang ideologi, sosial, kesehatan dan bisnis. Peralatan yang digunakan adalah Komputer dan Telepon Seluler. Dengan adanya digital informasi, berbagai informasi digital mulai tersedia di berbagai sumber sehingga masyarakat lebih mudah untuk menjangkaunya seperti dalam bentuk opac, e- journal, e-book e-marketing dan sebagainya (Maftuhin et al., n.d.).

Mobile Banking

Salah satu layanan yang inovatif yang ditawarkan oleh bank yaitu mobile banking, dapat diartikan suatu layanan yang memudahkan nasabahnya dapat melakukan transaksi dengan HP. Dan dengan adanya layanan digital perbankan ini, kegiatan transaksi bank yang dimana sebelumnya dilakukan secara manual dapat diselesaikan dari jarak jauh tanpa mengunjungi bank. Hal tersebut menghilangkan kebutuhan untuk mengunjungi bank secara langsung dan dapat diselesaikan dengan hanya menggunakan handphone. Tujuan dari mobile banking ini yaitu untuk memastikan bahwa nasabah yang memanfaatkan media elektronik tidak ketinggalan dalam penggunaan media elektronik yang sudah canggih atau moderen (Simanjuntak et al., 2024).

Perkembangan Bank Syariah

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia telah menjadi tolak ukur keberhasilan eksistensi ekonomi syariah. Bank muamalat sebagai bank syariah pertama dan menjadi pioneer bagi bank syariah lainnya telah lebih dahulu menerapkan system ini ditengah menjamurnya bank-bank konvensional. Krisis moneter yang terjadi pada tahun 1998 telah menenggelamkan bank-bank konvensional dan banyak yang dilikuidasi karena kegagalan system bunganya. Sementara perbankan yang menerapkan system syariah dapat tetap eksis dan mampu bertahan.

Perbankan syariah sebenarnya dapat menggunakan momentum ini untuk menunjukkan bahwa perbankan syariah benar-benar tahan dan kebal krisis dan mampu tumbuh dengan signifikan. Oleh karena itu perlu langkah-langkah strategis untuk merealisasikannya. Langkah strategis pengembangan perbankan syariah yang telah di upayakan adalah pemberian izin kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang Unit Usaha Syariah (UUS) atau konversi sebuah bank konvensional menjadi bank syariah. Langkah strategis ini merupakan respon dan inisiatif dari perubahan Undang – Undang perbankan no. 10 tahun 1998. Undang-undang pengganti UU no.7 tahun 1992 tersebut mengatur dengan jelas landasan hukum dan jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah (Billytona et al., 2024).

Untuk mempromosikan Bank Syariah di Indonesia, perlu dilakukan upaya strategis melalui promosi dan edukasi yang menyentuh aspek religius masyarakat. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk mengubah perspektif mereka dan menjadi lebih tertarik pada produk keuangan syariah. Bank harus memiliki strategi khusus untuk menyesuaikan hampir semua proses dan layanan yang diberikan kepada pelanggan, terutama di era digitalisasi, di mana mereka harus dapat menyediakan layanan secara real time melalui keunggulan teknologi, pengalaman kontekstual, dan keterlibatan tanpa sentuhan, serta berbagai aktivitas yang berbasis kecerdasan buatan (Maftuhin et al., n.d.).

METODE PENELITIAN

Dengan menggunakan metodologi studi literatur, penelitian ini mengumpulkan, menganalisis, dan menyusun data tentang penggunaan teknologi dalam pengembangan operasi perbankan syariah. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memeriksa berbagai sumber informasi relevan dari berbagai literatur. Sumber data

MOBILE BANKING SYARIAH: SOLUSI DIGITAL UNTUK PERKEMBANGAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH

termasuk buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, dan dokumen-dokumen terkait, yang diperoleh melalui pencarian online menggunakan basis data akademis dan platform jurnal ilmiah. Metode pengumpulan data sistematis dan selektif digunakan, termasuk pengenalan kata kunci, melakukan pencarian online, memilih sumber informasi yang tepat, dan melakukan analisis dokumen yang ditemukan.

Untuk melakukan analisis data, pola, hasil, dan tren dari literatur diidentifikasi. Kemudian, hasil ini disintesis dan disusun secara sistematis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran dan efek penerapan teknologi dalam pengembangan operasi perbankan syariah serta konsekuensi praktisnya untuk industri perbankan global. (Billytona et al., 2024)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Digitalisasi Proses Bisnis di Perbankan Syariah

Digitalisasi proses bisnis adalah salah satu tren utama dalam pemanfaatan teknologi di perbankan syariah. Upaya ini ditunjukkan oleh upaya bank syariah untuk mengotomatisasi dan mengintegrasikan berbagai aktivitas operasional mereka, seperti pencatatan transaksi, pembukaan rekening baru, dan pembuatan laporan keuangan. Dengan bantuan teknologi informasi, proses-proses yang sebelumnya dilakukan secara manual dapat dilakukan secara otomatis. Selain meningkatkan efisiensi dan kecepatan pelayanan, hal ini juga mengurangi kemungkinan kesalahan manusia (Billytona et al., 2024).

Selain itu, bank syariah memanfaatkan *cloud computing*, *big data*, dan *artificial intelligence* untuk mendukung digitalisasi proses bisnisnya. Teknologi *cloud* memungkinkan bank untuk menyimpan dan mengolah data secara terpusat, sehingga dapat diakses dan dimanfaatkan di berbagai unit kerja. Sementara itu, *big data* dan AI membantu bank menganalisis data nasabah dan transaksi untuk menemukan pola, membuat prediksi, dan mengambil keputusan. Bank syariah dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya operasional, dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik dengan digitalisasi proses bisnis mereka. Di tengah persaingan yang semakin ketat di industri perbankan syariah, hal ini menjadi semakin penting (Ismail et al., n.d.).

Teknologi digital telah mengubah cara bank syariah melayani masyarakat. Dengan memanfaatkan teknologi, bank syariah dapat melayani lebih banyak nasabah di lokasi yang lebih luas dan tidak lagi terbatas pada lokasi kantor pusat atau cabang. Layanan pembayaran digital adalah layanan elektronik yang dirancang untuk mengoptimalkan penggunaan data nasabah secara seluler, termasuk telepon, mudah, dan seluler, dan memungkinkan nasabah berbicara secara mandiri dengan mempertimbangkan keamanan (Amarta, 2024).

Implementasi Layanan Digital Banking pada Bank di Indonesia

Perkembangan teknologi yang pesat telah mengubah perilaku masyarakat. Kini, orang lebih cenderung memilih digitalisasi karena membuat aktivitas lebih praktis dan efisien. Oleh karena itu, sektor perbankan perlu segera beralih ke sistem komputerisasi yang lebih baik. Dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai, layanan perbankan dapat beroperasi dengan lebih efektif dan efisien, yang pada akhirnya akan meningkatkan akses keuangan bagi masyarakat.

Dengan munculnya layanan digital dari bank, masyarakat perlu beradaptasi agar dapat memanfaatkan layanan yang tersedia. Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh nasabah dalam menggunakan layanan digital. Misalnya, beberapa nasabah mungkin belum sepenuhnya memahami cara mengoperasikan layanan digital dari bank syariah. Selain itu, masalah jaringan internet terkadang dapat mengganggu transaksi, yang dapat mengakibatkan transaksi gagal (Setiawan et al., 2024).

Karena pesatnya kemajuan teknologi dan perkembangan zaman yang menyebabkan kebutuhan manusia akan informasi semakin kompleks, perusahaan penyedia jasa harus mampu menyediakan layanan teknologi informasi agar dapat bertahan dan bertahan dalam persaingan global yang ketat. Sektor perbankan sangat berterima kasih atas kemajuan teknologi informasi, yang telah membuka peluang baru untuk pasar, barang, dan jasa serta metode distribusi yang lebih efisien untuk industri. Karena kemajuan teknologi, konsumen sekarang dapat menggunakan berbagai produk kapan saja dan di mana saja. Hal ini juga berdampak pada sektor perbankan, yang dipaksa untuk terus menerapkan teknologi terbaru untuk produknya agar masyarakat dapat memanfaatkan layanan perbankan yang lebih efisien (Pratiwi et al., 2024).

MOBILE BANKING SYARIAH: SOLUSI DIGITAL UNTUK PERKEMBANGAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH

Pengaruh Layanan Digital Banking terhadap Kepuasan Nasabah

Sistem keuangan yang stabil dan menguntungkan masyarakat menunjukkan keberhasilan pembangunan ekonomi. Pengembangan ekonomi, pengentasan kemiskinan, pemerataan pendapatan, dan mencapai stabilitas moneter adalah tujuan utama lembaga keuangan. Berkembangnya sektor keuangan tidak selalu diiringi dengan ketersediaan layanan keuangan yang cukup. Padahal, untuk memungkinkan masyarakat luas untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi, diperlukan akses yang luas ke layanan keuangan.

Saat ini, situasi ekonomi yang tidak stabil dan penuh risiko memengaruhi sektor perbankan secara signifikan. Dengan semakin majunya teknologi, bisnis perbankan juga mengalami perubahan. Di masa lalu, kemajuan teknologi hanya mempengaruhi bagian dalam bank, tetapi sekarang juga mempengaruhi sisi nasabah. Ini menciptakan perusahaan keuangan berbasis teknologi yang disebut *FinTech*. *FinTech* sekarang tersebar di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Meskipun awalnya dianggap bahwa *FinTech* dapat menggantikan posisi bank, ternyata *FinTech* tidak dapat menggantikan bank secara keseluruhan. Sebaliknya, *FinTech* dan bank sekarang bekerja sama, yang memungkinkan kemajuan ekonomi dicapai bersama (Setiawan et al., 2024).

Kualitas pelayanan memiliki hubungan yang kuat dengan kepuasan pelanggan; kualitas ini mendorong pelanggan untuk menjalin hubungan yang kuat dengan bank dalam jangka panjang, memungkinkan bank untuk memahami dengan seksama harapan dan kebutuhan pelanggan, sehingga mereka dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan mengurangi pengalaman yang tidak menyenangkan. Teori mengenai pentingnya kualitas pelayanan berakar pada pengamatan atas fenomena bahwa dengan memberikan pelayanan yang berkualitas, bank dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan meminimalisir pengalaman negatif yang dialami nasabah. (Tinggi et al., 2024).

Kontribusi Keuangan Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Islam

Keuangan digital menjadi pendorong signifikan bagi pertumbuhan ekonomi di berbagai negara, termasuk negara dengan ekonomi islam. Dalam konteks ekonomi islam, keuangan digital berkontribusi melalui peningkatan inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi, efisiensi dan pengurangan biaya transaksi, inovasi dan

pengembangan produk, transparansi dan kepatuhan syariah (Menteri Koordinator Bidang Perekonomian 2022).

1. Inklusi keuangan adalah proses memastikan akses yang efisien dan terjangkau ke produk dan layanan keuangan yang mereka butuhkan, seperti rekening bank, kredit, asuransi, dan pembayaran yang konsisten. Keuangan digital telah memungkinkan orang-orang yang sebelumnya tidak dapat mengakses layanan keuangan, seperti orang-orang yang tinggal di daerah terpencil. Hal ini mendukung inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi, yang merupakan komponen penting dari pembangunan ekonomi. Dengan meningkatnya inklusi keuangan, lebih banyak usaha kecil dan individu dapat mendapatkan akses ke pembiayaan, yang menghasilkan peningkatan ekonomi islam secara keseluruhan dan pengurangan kemiskinan.
2. Digitalisasi layanan keuangan syariah telah meningkatkan produktivitas dan biaya transaksi. Lembaga keuangan syariah dapat memfokuskan sumber daya mereka pada layanan pelanggan dan inovasi daripada operasi manual. Pengurangan biaya transaksi membuat keuangan syariah lebih murah dan menarik pelanggan
3. Dalam ekonomi islam, salah satu efek paling signifikan dari keuangan digital adalah inovasi produk. Produk baru yang berorientasi pada prinsip syariah, seperti adanua sukuk digital dan *crowdfunding* syariah, menawarkan peluang investasi dan pembiayaan yang sebelumnya tidak ada. Produk ini memenuhi kebutuhan masyarakat Islam dan menarik investor global yang menginginkan investasi etis.
4. Dalam transaksi keuangan syariah, teknologi blockchain telah meningkatkan transparansi yang belum pernah terjadi sebelumnya. Untuk memastikan bahwa semua pihak mematuhi prinsip syariah, setiap transaksi dicatat secara permanen di *blockchain*. Keadaan ini meningkatkan kepercayaan dan kekuatan sistem keuangan syariah, yang sangat penting untuk kemajuan jangka panjang (Febrian & Nisa, 2024).

Hambatan dan Solusi dalam Optimalisasi Mobile Banking Syariah

Bagi nasabah yang menggunakan Mobile Banking Syariah, hambatan jaringan menjadi masalah besar. Salah satu hambatan utama adalah jaringan yang tidak stabil dan stabil, yang dapat mengakibatkan gangguan atau sinyal yang lemah atau terputus-putus,

MOBILE BANKING SYARIAH: SOLUSI DIGITAL UNTUK PERKEMBANGAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH

yang menyulitkan proses transaksi dan menyebabkan ketidaknyamanan. Kualitas jaringan yang buruk dapat menghambat penggunaan Mobile Banking Syariah, mengurangi kehandalan, dan meningkatkan penggunaan Mobile Banking Syariah Bagi Nasabah: Analisis Jaringan Untuk Meningkatkan Ketersediaan Layanan. Nasabah mungkin mengalami kesulitan saat melakukan transaksi atau mendapatkan informasi melalui aplikasi Mobile Banking Syariah. Pada akhirnya, kepuasan pengguna dengan layanan dapat berkurang.

Untuk mengatasi hambatan ini, peningkatan infrastruktur jaringan dan kehandalan sinyal adalah langkah penting. Solusi penting untuk meningkatkan ketersediaan layanan Mobile Banking Syariah adalah investasi dalam pembaruan infrastruktur teknologi, baik dari sisi perangkat keras maupun jaringan. Perbaikan keandalan jaringan juga akan membantu memastikan bahwa pelanggan dapat mengakses layanan kapan pun mereka membutuhkannya, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan meningkatkan kepercayaan terhadap layanan Mobile Banking Syariah (Lubis, 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan dan fungsionalitas yang baik menjadi faktor utama dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Ini menunjukkan bahwa pelanggan menyukai kemudahan akses, kecepatan respons, dan keamanan transaksi, serta memberikan banyak manfaat bagi kegiatan pelanggan. Artinya, elemen kemudahan, kecepatan, dan keamanan layanan dapat memberikan taraf kepuasan pelanggan yang tinggi. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini memiliki nilai unggul yang tidak ditemukan pada platform bank konvensional karena memiliki fitur berbasis Islam, seperti tausiyah, jadwal sholat, layanan zakat, dan infaq. Dengan demikian, aplikasi ini dapat membantu umat muslim mengingat kewajiban ibadah utama mereka. Nasabah menunjukkan kepuasan dengan mobile banking. (Galih et al., 2024)

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penjelasan sebelumnya tentang penelitian ini dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Demi memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi nasabah, Bank Muamalat menyediakan berbagai layanan keuangan digital yang praktis dan mudah diakses.

2. Dari 2013 hingga 2021, bank melakukan kemajuan besar dalam inovasi keuangan digital, terutama dengan mengubah layanan Muamalat Mobile Banking menjadi Layanan Digital Syariah Muamalat.
3. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang, Bank Muamalat melakukan berbagai inovasi sejak tahun 2013. Salah satu hasil utamanya adalah peluncuran Layanan Digital Syariah Muamalat. Dengan fitur-fitur seperti nomor TIN dan konten Islami, bank berupaya memberikan pengalaman perbankan syariah yang lebih personal dan bermanfaat. Persaingan di dunia perbankan digital menuntut setiap bank untuk terus berinovasi.

Berkat adanya perbankan mobile syariah, nasabah sekarang bisa menikmati layanan perbankan syariah yang lebih cepat, mudah, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini mendorong pertumbuhan perbankan syariah secara keseluruhan. Ini meningkatkan inklusi keuangan, terutama di kalangan masyarakat yang sebelumnya kesulitan mendapatkan layanan perbankan. Selain itu, mobile banking syariah mendukung transparansi dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah melalui fitur yang memastikan bahwa transaksi sesuai dengan hukum Islam. Peningkatan pengalaman pengguna dan kemudahan transaksi meningkatkan loyalitas nasabah dan memperluas basis pelanggan.

Dengan demikian, inovasi ini tidak hanya memperkuat posisi bank syariah di pasar, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi syariah secara keseluruhan, menjadikannya lebih relevan dalam era digital saat ini. (Kasman & Ruslan, 2023)

DAFTAR REFERENSI

- Amarta, P. C. (2024). *Pengaruh Teknologi Digital Dalam Perkembangan Layanan Perbankan Syariah*. 2(3), 134–145.
- Billytona, C., Rizal, M., Khoiriyah, M., Kurnia, D., & Renny Oktavia. (2024). Pemanfaatan Teknologi dalam Perkembangan Operasional Perbankan Syariah. *Economic and Business Management*, 1(3), 113–119.
- Febrian, R., & Nisa, F. L. (2024). *ANALISIS PENGARUH KEUANGAN DIGITAL TERHADAP*. 1(2), 171–176.

MOBILE BANKING SYARIAH: SOLUSI DIGITAL UNTUK PERKEMBANGAN INDUSTRI KEUANGAN SYARIAH

- Galih, M. D., Setiawan, F., & Madura, U. T. (2024). *OPTIMIZING ISLAMIC BANK CUSTOMER SATISFACTION THROUGH MOBILE BANKING AND INTERNET BANKING*. 5(1), 90–106.
- Ismail, M., Maulana, S., Firdan, M., & Sabilla, S. R. (n.d.). *Perkembangan Perbankan Syariah Di Era Digitalisasi Development Of Islamic Banking In The Digitalization Era Pendahuluan Arus revolusi industri 4 . 0 mempunyai dampak perubahan yang signifikan dalam teknologi digital . Kemajuan ini mulai lahir disaat tersedianya komputer yang canggih , robot pintar , mobil dengan auto pilot , smartphone dan berbagai jenis teknologi yang masih di kembangkan industri yang lebih mengedepankan fungsi dari otak manusia . Perubahan yang dipandang cepat merupakan disrupsi inovatif yang mengubah dunia melalui cara-cara interaksi sosial dan relasi pribadi atau individu . Digitalisasi mempunyai dampak yang cukup besar karena bisa mengubah kebiasaan manusia untuk mengakses informasi dan layanan elektronik . Selain itu , digitalisasi dapat mempengaruhi berkembang di berbagai sektor menjadi sangat pesat . Salah satunya dalam sektor ekonomi , Sektor perekonomian mengalami perkembangan yang lebih efisien dan*. 85–110.
- Kasman, F. R., & Ruslan, A. (2023). Inovasi Keuangan Digital Mobile Banking Syariah Terhadap Perkembangan Bank Syariah. *Islamic Economic and Business Journal*, 5(2), 1–19. <https://doi.org/10.30863/iebjournal.v5i2.4694>
- Lubis, S. Z. (2024). *Optimalisasi Penggunaan Mobile Banking Syariah Bagi Nasabah : Analisis Jaringan Untuk Meningkatkan Efisiensi*. 4(1).
- Maftuhin, I., Jayanti, S. D., & Terbuka, U. (n.d.). *Inovasi dan Kreativitas dalam Ekonomi PENGARUH DIGITALISASI TERHADAP PERKEMBANGAN*. 7(2), 57–64.
- Nuryanto, A. D., Alifika, K., & Ula, E. (n.d.). *Peran Lembaga Keuangan Sosial Syariah Di Indonesia Menuju Tranformasi Digital*. 365–382.
- Pada, N., Bank, P. T., Syariah, A., & Bireuen, C. (2024). *Pengaruh Kualitas Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuasan*. 2, 130–141.
- Pratiwi, D. D., Studi, P., Syariah, E., Keislaman, F., Trunojoyo, U., Studi, P., Syariah, E., Keislaman, F., & Trunojoyo, U. (2024). *Dessy Dwi Pratiwi*. 10(1), 34–44.
- Setiawan, S., Dicky, A., & Hellyani, A. (2024). *Pengaruh Kualitas Layanan Digital Banking terhadap Kepuasan Nasabah di Bank Indonesia*. 4, 271–281.

- Simanjuntak, E., Sihombing, G., Pasaribu, N., Sitepu, A., Takari, D., & Zakiah, W. (2024). Green Economy Untuk Meningkatkan Pendapatan Daerah di Kalimantan Tengah. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2, 155–162. <https://journal.csspublishing/index.php/ijm>
- Tinggi, S., Syariah, B., Indo, S., & Mandiri, G. (2024). *Pengaruh Digital Banking Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia KM 12. 3(3)*.
- Yusuf, E. B., Muhammad Iqbal Fasa, & Suharto. (2023). Inovasi Layanan Perbankan Syariah Berbasis Teknologi sebagai Wujud Penerapan Green Banking. *Istithmar*, 7(1), 34–41. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v7i1.444>.